SATPOL PP GEBER SOSIALISASI PROKES

Usaha Kuliner Paling Banyak Melanggar

BANTUL (KR) - Satpol PP Bantul tidak mengendorkan sosialisasi Instruksi Bupati Nomor 1 Tahun 2021. Masyarakat diminta menerapkan protokol kesehatan (Prokes) sebagai jurus ampuh memutus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu sosialisasi terus dilaksanakan di 17 kapanewon untuk mengingatkan warga. Instruksi Bupati diharapkan menjadi regulasi efektif mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, Kamis (21/1), mengungkapkan bersama petugas gabungan, patroli Operasi Patuh Covid-19 dilaksanakan di sejumlah wilayah di Bantul.

Sebelum bergerak ke sejumlah lokasi, dilaksanakan apel personel Satpol PP, Kodim dan Polres Bantul. "Semua masyarakat yang berjualan makanan ataupun toko diberikan imbauan sesuai Instruksi Bupati No 1 Tahun 2021. Di lapangan, petugas masih menemukan tempat makan yang buka melayani ditempat," ujar Yulius.

Dijelaskan, Instruksi Bupati No 1 Tahun 2021, dari sisi sebuah produk aturan atau regulasi dan sudah diundangkan resmi Pemkab Bantul. Sehingga harus dilaksanakan dan masyarakat bisa menerimanya. "Sejak tanggal 11 Januari 2021 dilaksanakan kami yakin warga mengetahui, oleh karena itu kami minta warga sudah bisa mentaati. Sejak itu juga Tim Gakkum menegakkan ketaatan terhadap

KR-Sukro Riyadi.

Petugas Satpol PP, Polres dan Kodim terus melakukan sosialisasi pentingnya menerapkan prokes.

instruksi bupati," jelasnya.

Regulasi tersebut dari Kemendagri, kemudian dilaksanakan oleh gubernur dan dilanjutkan bupati. "Oleh karena itu untuk memegang amanah tersebut, Satpol PP bersama Satgas Covid-19 tetap mengutamakan faktor kesehatan," jelasnya.

Dengan aturan tersebut harapannya bisa dilaksanakan secara efektif dan Covid-19 bisa turun. Artinya regulasi Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang sudah dijalankan selama ini ada hasilnya.

Sedang Operasi Patuh Covid-19, sejumlah warung dan toko harus menerima sanksi dari petugas lantaran tidak mematuhi instruksi bupati. "Silahkan berjualan tetapi waktunya diatur. Pengawasan pelaksanaan Prokes dalam Operasi Patuh Covid -19 ini kami terapkan untuk menjaga kesehatan masyarakat Bantul," ujarnya.

Sementara itu selama diberlakukannya PTKM, Satpol PP telah memberikan sanksi kepada 198 pelanggar. "Kami masih menemui beberapa pelanggaran seperti melanggar jam operasional (buka lebih dari pukul 19.00), tempat duduk masih rapat, berpotensi menyebabkan kerumunan dan melanggar prokes kesehatan seperti pengunjung tak menggunakan masker, tidak menyediakan fasilitas cuci tangan dan sebagainya," jelas Yulius.

Dari total 198 pelanggar, sebanyak 170 pelanggar diberi surat peringatan dan 28 sisanya diberi sanksi penutupan operasional sementara. Pelanggaran terbanyak dilakukan pelaku usaha di bidang kuliner. Pelanggaran yang dilakukan restoran dan rumah makan ada 96. Namun pelanggaran cukup banyak juga dilakukan oleh pusat perbelanjaan dengan total 94 pelanggar. Sedangkan tempat hiburan tercatat ada 8 pelanggar.

"Sanksi penutupan operasional sementara diberikan bukan karena Satpol PP ingin menghalangi masyarakat dalam mencari nafkah. Melainkan agar para pelanggar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang," tegasnya. **(Roy/Aje)-f**

AHM-JP AKAN DITETAPKAN JADI PASLON TERPILIH

Hari Ini, KPU Bantul Gelar Rapat Pleno

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, hari ini Jumat (22/1), berencana menggelar rapat pleno untuk penetapan pasangan calon (paslon) Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) sebagai bupati dan wakil bupati terpilih dalam Pilkada lalu.

Ketua KPU Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho SAnt, Kamis (21/1), menuturkan penetapan paslon dilakukan secara live streaming pukul 13.00. KPU juga sudah menerima Buku Registrasi Perkara Konstitusi (BRPK) yang diterbitkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan Bantul tidak ada gugatan sengketa Pilkada.

"Kami pastikan tidak ada gugatan sengketa pilkada sehingga kami dapat menggelar rapat pleno penetapan calon terpilih. Karena rapat pleno bersamaan dengan Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), maka tamu yang diundang juga dibatasi untuk mencegah terjadinya kerumunan. Kita hanya mengundang dua paslon dan partai pengusung dan Bawaslu Bantul saja. Sementara rapat dilakukan secara live streaming," urai Didik

Adapun pelantikan bupati dan wakil bupati Bantul akan dilaksanakan pada 17 Februari mendatang. Sementara pasca rapat pleno penetapan paslon terpilih maka surat keputusan bupati dan wakil bupati terpilih serta surat penetapan hasil pemilihan akan diusulkan pengesahannya ke DPRD Bantul.

"Dokumen ini yang nantinya akan digunakan oleh DPRD Bantul untuk menggelar rapat paripurna dengan agenda pengangkatan dan pemberhentian bupati dan wakil bupati Bantul," paparnya. Aturan ini telah sesuai dengan UU No 10 Tahun 2016 tentang pelantikan bupati dan wakil bupati akan dilakukan oleh Gubernur DIY. **(Aje)-f**

BKK Migas dan GPC Bantu Motor Covid-19

BANTUL (KR) - BKK Migas bekerja sama dengan Gandung Pardiman Center (GPC) menyerahkan motor Covid-19 bagi 3 kawasan yakni Ponjong, Rongkop dan Panggang Gunungkidul. Pemberian dilaksanakan di Graha GPC Karangtengah Imogiri.

Kepala Perwakilan BKK Migas Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Nurwahidi, Kamis (21/1), menuturkan pihaknya bersinergi dengan Komisi VII DPR RI mendistribusikan penyerapan bansos Covid-19. Bansos dari BKK Migas sebelumnya telah diberikan kepada GPC untuk didistribusikan kepada masyarakat dalam wujud Sembako. Selanjutnya didistribusikan motor Covid-19 di beberapa kawasan.

"Kami sudah mendistribusikan bansos Covid-19 kepada seluruh anggota Komisi VII DPR RI sudah sejak 2020 lalu dan kami sudah mendatangi lokasi pemberian bantuan tersebut," paparnya.

Anggota Komisi VII DPR RI, Drs Gandung Pardiman,MM menegaskan bantuan yang dikoordinasikan dengan Yayasan GPC senilai total Rp 200 juta yang dibagi dalam dua bantuan yakni sembako dan motor Covid-19.

Gandung juga berharap bansos ini dapat dimanfaatkan masyaraat dengan maksimal untuk menekan dan mencegah penularan Covid-19. "Semua kawasan di Bantul dan DIY kebanyakan sudah zona merah. Maka dari itu kami berharap masyarakat terus patuh dalam menerapkan protokol kesehatan," paparnya. **(Aje)-f**

KR-Rahajeng Pramesi

Drs Gandung Pardiman MM, tim BKK Migas dan perwakilan penerima bansos motor Covid-19.

WUJUD NYATA CONNECTING HAPPINESS

JNE EXPRESS

Bantu Pembangunan Masjid Al-Farabi SMAN I Wonosari

***WONOSARI (KR) -** JNE sangat berkomitmen turut membangun bangsa dan negara sebagai perusahaan milik anak bangsa asli Indonesia. Selain terus berkontribusi maksimal terhadap sektor perekonomian dan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), JNE berperan serta dalam pembangunan sektor pariwisata, seni dan budaya maupun pendidikan, salah satunya adalah memberikan bantuan pembangunan infrastruktur dengan fasilitasi pembangunan tempat ibadah.*

Kontribusi tersebut diwujudkan JNE dengan menyerahkan bantuan untuk pembangunan Masjid Al-Farabi SMAN I Wonosari di Jl. Brigjen Katamso No. 4 Wonosari Gunungkidul Selasa (19/1). Donasi untuk pembangunan diserahkan langsung Head Regional Jateng-DIY Marsudi sebagai perwakilan JNE dan diterima Kepala Sekolah SMAN I Wonosari Muhammad Taufik Salyono serta dihadiri Kepala Cabang JNE Yogyakarta Adi Subagyo."

Semoga pembangunan masjid ini diberikan kelancaran dan keselamatan dalam upaya memberikan tempat ibadah dan kegiatan kerohanian yang representatif bagi keluarga besar SMAN I Wonosari," ujar Head Regional Jateng-DIY Marsudi.

Marsudi mengapresiasi pihak sekolah untuk memberikan sarana dan prasarana tempat ibadah yang layak bagi siswa, guru dan karyawan SMAN I Wonosari. Bantuan ini sebagai salah satu wujud menghubungkan kebahagiaan sesuai dengan tagline JNE Connecting Happiness. " Sebelumnya sudah ada bantuan dari berbagai pihak mulai dari wali murid, guru, karyawan dan alumni sehingga pembangunan Masjid Al-Farabi dimulai. Peletakan batu pertama pembangunan masjid dilakukan Bupati Gunungkidul Badingah pada 22 Maret 2020 lalu," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Cabang JNE Yogyakarta Adi Subagyo menyerahkan satu buah wastafel untuk sarana cuci tangan di SMAN I Wonosari. "Kami ingin turut mengkampanyekan kebiasaan baru kepada masyarakat termasuk keluarga besar SMAN I Wonosari," katanya.

Proses pembangunan Masjid Al-Farabi

Kepala Sekolah SMAN I Wonosari Muhammad Taufik Salyono menuturkan awalnya Masjid Al Farabi merupakan mushola berukuran kecil dengan kapasitas untuk 35 orang. Hal tersebut menyebabkan saat waktu sholat Dzuhur atau Ashar para guru, karyawan maupun siswa harus bergantian dua gelombang dalam melaksanakan sholat berjamaah.

" Progres pekerjaan Masjid Al Farabi telah mencapai 65 persen dan akan dilanjutkan dengan bantuan dana yang diberikan JNE. Sebelumnya kami telah menerima wakaf Al Quran hasil kerjasama dari JNE, Yayasan Muslim Sinar Mas dan BenihBaik.com. Syukur Alhamdulillah ternyata hal tersebut menjadi pembuka jalan sehingga kami mendapatkan bantuan untuk melanjutkan pembangunan masjid Al Farabi ini," ungkapnya.

Taufik berharap bangunan masjid dua lantai berukuran 15 x 20 meter ini dapat menampung jamaah hingga lebih dari 750 orang nantinya. Selain itu, SMAN I Wonosari juga merupakan salah satu penerima manfaat dalam program 1000 Al Quran Untuk Gunungkidul yang merupakan hasil kerjasama JNE, Yayasan Muslim Sinar Mas dan BenihBaik.com. **(Ira)**

Marsudi,Head Regional Jateng-DIY JNE meninjau bangunan Masjid Al-Farabi

Penyerahan bantuan secara simbolis dari JNE kepada Muhammad Taufik Salyono,Mpd,Si Kepala Sekolah SMAN I Wonosari